<table>
<tr><td rowspan="2">RSAU dr. ESNAWAN ANTARIKSA</td><td colspan="3">STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL

PENAPISAN KB</td></tr>
<tr><td>No. Dokumen

SPO/256/
Prognas.Akr / XII / 2025</td><td>No. Revisi

-</td><td>Halaman

1 dari 3</td></tr>
<tr><td>STANDAR

PROSEDUR

OPERASIONAL</td><td>Tanggal Terbit

31 – 12 - 2025</td><td colspan="2">Ditetapkan oleh,
Kepala RSAU dr. Esnawan Antariksa

dr. Iman Fathurrohman W., Sp.B., M.Si., MARS.
Kolonel Kes NRP 524330</td></tr>
<tr><td>PENGERTIAN</td><td colspan="3">Standar baku dalam melakukan penapisan KB adalah suatu tindakan yang bertujuan untuk menentukan apakah calon akseptor membutuhkan perhatian khusus atau butuh pengamatan lebih lanjut seperti memiliki penyakit diabetes atau hipertensi.</td></tr>
<tr><td>TUJUAN</td><td colspan="3">Sebagai acuan penerapan langkah-langkah dalam melakukan penapisan Keluarga Berencana (KB) di RSAU dr. Esnawan Antariksa untuk mendukung program KB nasional dalam upaya mengatur kelahiran anak, jarak dan usia ideal melahirkan, mengatur kehamilan demi mewujudkan keluarga berkualitas.</td></tr>
<tr><td>KEBIJAKAN</td><td colspan="3">Surat Keputusan Kepala Rumah Sakit Angkatan Udara dr. Esnawan Antariksa Nomor : Kep/365/XII/2025 tentang Kebijakan Pelayanan Keluarga Berencana di Rumah Sakit (PKBRS) RSAU dr. Esnawan Antariksa.</td></tr>
<tr><td>REFERENSI</td><td colspan="3">1. Buku Panduan Praktis Pelayanan Kontrasepsi Tahun 2004
2. Pedoman Manajemen Pelayanan Keluarga Berencana, Kemenkes Tahun 2004</td></tr>
</table>

RSAU dr. ESNAWAN ANTARIKSA	STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL PENAPISAN KB		
	No. Dokumen SPO/256/ Prognas.Akr / XII / 2025	**No. Revisi** -	**Halaman** 2 dari 3

PROSEDUR

Langkah – langkah yang harus dilakukan oleh petugas kesehatan dalam melakukan penapisan Keluarga Berencana;

I. Persiapkan Alat

1. Form Penapisan
2. Tensi meter
3. Timbangan
4. Sarung tangan

II. Langkah – langkah

1. Petugas menyapa dan memberikan salam pada calon akseptor dan keluarga.
2. Petugas mengukur tensi dan berat badan akseptor
3. Petugas mengisi form penapisan

Metode Hormonal (Pil Kombinasi, Pil Progestin, Suntikan, Susuk)	Ya	Tidak
HPHT 7 hari yang lalu atau lebih		
Menyusui atau kurang dari 6 minggu pasca persalinan		
Perdarahan / bercak diantara haid setelah senggama		
Ikhterus pada kulit atau mata		
Nyeri kepala hebat atau gangguan visual		
Nyeri hebat pada betis, paha, dada, atau edema pada tungkai		
Tekanan darah diatas 160 mmHg (sistolik) atau 90 mmHg (diastolic)		
Massa atau benjolan pada payudara		
Sedang minum obat anti kejang (epilepsi)		

RSAU dr. ESNAWAN ANTARIKSA	STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL PENAPISAN KB		
	No. Dokumen SPO /256/ Prognas.Akr / XII / 2025	**No. Revisi** -	**Halaman** 3 dari 3

PROSEDUR

AKDR	Ya	Tidak
Dismenorhea berat yang membutuhkan analgetik atau istirahat total		
Gejala penyakit jantung vulvular atau kongenital		
Perdarahan / bercak diantara haid setelah senggama		
HPHT 7 hari yang lalu atau lebih		
Akseptor atau pasangan memiliki pasangan lain		
IMS (Infeksi Menular Seksual)		
Penyakit radang panggul atau kehamilan ektopik		
Haid banyak (lebih 1-2 pembalut tiap 4 jam)		
Haid lama (lebih dari 8 hari)		

4. Melakukan pencatatan dan pelaporan kegiatan penapisan KB.

UNIT TERKAIT

1. Poli PKBRS
2. Ruang Perawatan Nuri (Kebidanan)
3. Unit Bedah Sentral